

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, K. K. (2017). *Kesejahteraan Hewan (Animal Welfare)*. Universitas Udayana: Diktat Kuliah Fakultas Kedokteran Hewan.
- Alfred , R., Williams, A. C., Vertefeuille, j., Payne, J., Andau, P., Ambu, L., et al. (2006). Satellite Tracking of Borneo's Pygmy Elephants. *WWF Malaysia, Kuala Lumpur*.
- Anita, R. (2018). Perilaku Makan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumateranus*) pada Habitat Terganggu di Ekosistem Hutan Seulawah. *Jurnal EduBio Tropika*. Vol 1. No, 1 Oktober 2013, 1-60.
- Ayeni, S. O. (1972). Chemical analysis of some soil samples from natural licks. *East Africa Wildlife Journals*, 2:16-23.
- Ayudewanti, A. N. (2013). Pengelolaan dan Tingkat Kesejahteraan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumateranus* Temminick, 1847) di Taman Marga Satwa Ragunan . [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Balai KSDA Jambi. (2019). Laporan Akhir Peningkatan Satwa Target Gajah Sumatera di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi Tahun 2015-2019. Jambi.
- Balai KSDA Jambi. (2020). GRAND DESAIN Pengelolaan Gajah Sumatera dan Hbitatnya di Bnetang Alam Bukit Tiga Puluh Kabupateb Tebo Provinsi Jambi 2019-2020. Jambi.
- Balai KSDA Jambi. (2022). Kaleidoskop. Koridor Hidupan Liar Bentang Alam Bukit Tiga Puluh. Dalam D. B. Kurniawan, E. Septiana, M. A. Imron, A. Baroroh, & M. R. Zuldani. Kabupaten Tebo-Provinsi Jambi.
- BIAZA. (2006). *Management Guidelines fot the Welfare of Zoos Animals: Elephants*. London (UK): British and Irish Association of Zoo and Aquariums .
- Bintang, R. S. (2021). Problem Kesejahteraan Gajah Sumatera (Animal Welfare) Pada Konservasi Eksitu di Taman Rimba Jambi. *Skripsi, Program Studi Kehutanan, Universitas jambi*.
- D'Araujo, S. (2017). *How Old is That Elephant?* Dipetik December 23, 2024, dari The Londolozi: <https://blog-londolozi-com.translate.goog/2017/07/18/how-old-is-that-elephant/>
- Ecclestone, K. (2009). Animal Welfare di Jawa Timur: Model Kesejahteraan Binatang di Jawa Timur [Skripsi]. *Universitas Muhammadiyah Maalang*.

- ElephantVoice. (2011). *ElephantVoice works globally for elephants*. Dipetik Desember 23, 2024, dari elephantvoice.org: <https://www.elephantvoices.org/multimedia-resources/how-to-identify-african-elephants.html?view=article&id=808>
- Fauzia, I. P. (2015). Pengelolaan Kesejahteraan Harimau Sumatera dan Pemanfatannya Sebagai Satwa Peraga di Kebun Binatang Bandung, Jawa Barat. *[Skripsi]*, Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Fijriani, M. (2013). Revitalisasi PusatKonservasi Gajah di Taman Nasional Way Kambas, Lampung Timur. *Paper Knowladge. Toward a Meia History of Documents, 9 (score 3)*, 12-26.
- Handayani, S., Sudarti, & Yushardi. (2023). Analisis Kualitas Air Minum Berdasarkan Kadar pH Mineral dan Rebusan Sebagai Energi Terbarukan. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. 7(2).
- Handoko. (1994). *Klimatologi Dasar. Landasan Pemahaman Fisika Atmosfer dan Unsur-Unsur Iklim. Jurusan Geofisika dan Meteorologi*. Bogor: FMIPA-IPB.
- Hariyanto, M. (2009). *Gajah Sumatera*. Dipetik December 24, 2024, dari Artikel Kehutanan dan LH: <https://blogmhariyanto.blogspot.com/2009/07/gajah-sumatera.html?m=1>
- IUCN. (2024). *IUCN Red List Endangered Species*. Dipetik December 19, 2024, dari IUCN Red List Endangered Species: <http://www.iucnredlist.org/search>
- Juwanto, U. (2020). Populasi Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumateranus Temminick*) di Bagian Timur Laut Taman Nasional Tesso Nilo Provinsi Riau. *Jurnal-Ilmu-Kehutanan, Fkultas Pertanian, UNiversitas Riau*, Vol 4, No.2.
- Karkala, N. (2016). *"Elephas maximus Gajah Asia"*. Dipetik February 24, 2024, dari Animal Diversity Web: https://animaldiversity.org/accounts/Elephas_maximus/
- KLHK, K. L. (2019). *Panduan Identifikasi Jenis Satwa Liar Dilindungi*. Indonesia: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Kurniawan, K., Yoza, D., & Darlis, V. V. (2020). Tingkat kesejahteraan Orangutan (Pongo spp.) dalam Konservasi Ex-Situ di Kebun bInatang Kulim Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau. *JOM FAPERTA UR*, Vol.7 Edisi 2.
- Mahanani, A. I. (2012). Strategi Konservasi Gajah Sumatera (*Elephas Maximus Sumatranaus Temminick*) Di Suaka Margasatwa Padang Sugihsn Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Daya Dukung Habitat. *Universitas Diponegoro. Tesis*.

- Malik. (2006). Evaluasi Kebutuhan Hutan Kota dan Iklim Mikro. . *Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.*
- Martiani, Y. (2002). Manajemen Pemeliharaan Gajah Sumatra di Taman Safari Indonesia. *Skripsi. Institut Pertanian Bogor*, 130.
- Miller, D., Jackson, B., Riddle, H., Stremme, C., Schmitt, D., & Miller, T. (2015). Elephant (*Elephas maximus*) Health and Management in Asia: Variations in Veterinary Perspectives. *Veterinary Medicine International*, 19.
- Mubarak, S., Arlita, T., & Rahmi, E. (2021). Studi Tingkat Kesejahteraan Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) di Taman Sibreh, Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, Vol: 6 No.4.
- Natalia, S. (2014). Karakteristik Habitat Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumateranus*) di Resort Pemerahan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. *Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung*, 116.
- Nawangsari, V. (2014). *Teknik pemeliharaan dan perilaku adaptasi orangutan Kalimantan (Pongo pygmaeus morio Owen, 1837) di Taman Satwa Cikembulan Garut*. [Skripsi].
- Ngabekti, S. (2013). Perilaku Beruang Madu (*Helarctos malayanus*) di Kawasan Pendidikan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan. *Universitas Sebelas Maret Semarang*.
- Olson, D. (2002). Elephant Husbandry Resource Guide. Smithsonian Libraries.
- Peraturan Direktur Jendral Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Nomor P.6/IV-SET/2011 tentang Pedoman Penilaian Lembaga Konservasi.
- Peraturan Direktur Jendral Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Nomor P.9/IV-SET/2011 Tentang Pedoman Etika dan Kesejahteraan Satwa di Lembaga Konservasi.
- Peraturan Perundangan RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa .
- Phuangkum, P., Lair, R., & Angkawanit, T. (2005). Dalam *Elephant Care Manual for Mahout and Camp Managers* . Bangkok: FAO.
- Posta, B., Robert, H., & Donald E, M. (2013). The Effects of Housing on Zoo Elephant Behavior: A Quantitative Case Study of Diurnal and Seasonal Variation. *International Journal of Comparative Psychology*, 26(1).

- Rahman, S. (2003). The Living Elephants: Evolutionary, Ecology, Behavior and Conservation. Oxford University Press, New York. *Journal of Mamalogy*.
- Rahminda, A., Kamal, S., & Amin, N. (2020). Prefensi Pakan Gajah Sumatera (*Elephas Maximus Sumateranus*) Di Conservation Response Unit (CRU) Trumon Kabupaten Aceh Selatan. *Prosising Seminar Nasional Biotik*, 117-121.
- Ratnasari, A. (2017). Manajemen Pelatihan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumateranus*) dan Perilaku Hariannya di Flying Squad WWF Taman Nasional Tesso Nilo, Riau. *IPB. Departement Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata. Media Konservasi Vol. 22 No. 2 Agustus 2017*, 181-187.
- Resphaty, D. A., Harianto, S. P., & Dewi, B. S. (2005). Perilaku Menggaram Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) dan Kandungan Garam Mineral Pada Saltlicks di Resort Pemerahan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. *Jurnal Sylva Lestari*, Vol 3 (123-130).
- Ribai, Setiawan, A., & Darmawan, A. (2012). Perilaku Menggaram Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumateranus*) di Pusat Konservasi Gajah Taman Nasional Way Kambas. *Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung*, 128.
- Saeni, S. (1989). Kimia Lingkungan. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayati. *Institut Pertanian Bogor*.
- Salsabila, A. (2018). Studi Perilaku Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumateranus*). (*Skripsi*), *Universitas Lampung*.
- Saragih, C. O. (2014). Kajian Pakan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Resort Pemerahan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. *Fakultas MIPA. Universitas Lampung. Skripsi*.
- Sari, S. M. (2019). Pengelolaan dan Tingkat Kesejahteraan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus* Temminick, 1847) pada Botanical Garden Sungai Tapah. *Universitas Jambi. Skripsi*.
- Sarwanto, D., & Hendarto, E. (2011). Analisis Kualitas Air Minum Sapi Perah Rakyat di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. *Media Peternakan*, vol 13 .
- Setio, P., & Takandjandji, M. (2007). Konservasi ex-situ burung endemik langka melalui penangkaran. . *Prosiding Ekspose Hasil- Hasil Penelitian, Konservasi dan Rehabilitasi Sumberdaya Hutan*, Bogor. Indosenesia Bogor (ID): Pusat Litbang Hutan dan Konservasi Alam Bogor.

- Shoshani, J., & Eisenberg, J. F. (1982). *Elephas maximus*. The American Society of Mammalogists. 182 : 1-8.
- Situmorang, F. K. (2021). Kajian Kesejahteraan Kukang Bangka (*Nycticebus bancanus*) Pada Lembaga Konservasi Khusus PPS Alobi Bangka Belitung. *Skripsi. Universitas Sriwijaya*.
- Teguh , I., B, M., & E, R. (2010). Kajian Pengelolaan Kesejhateraan Satwa di Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang Sumatera Selatan. *Media Konservasi 15* (1), 26-30.
- Tohir, R. K., Mustari, A. H., & Masy'ud, B. (2016). Pengelolaan dan TingkatnKesejahteraan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumateranus* Temminck, 1847) di Flying Squad WWF Taman Nasional Tesso Nilo. *Media Konservasi*, 152-158.
- Undang - Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistem. (t.thn.).
- Utari, G., Yumarni, & Novarino, W. (2021). Kesejahteraan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumateranus*). *STOFOR Journal*, Vol 5, No.1.
- Wahyu, M. (2019). *Panduan Perawatan Medis Gajah Sumatera*. Jakarta: Pranita Aksara.
- Wahyu, M., Nazaruddin, & Nursalim, M. T. (2018). *Panduan Teknid Keterampilan Perawatan Gajah Bagi Mahout*. Fakultas Kedokteran Hewan UGM Press.
- Wardana, S. A., Yoza, D., & Oktorini, Y. (2017). Daya Dukung Pakan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumateranus* Temminick.) di Taman Nasional Tesso Nilo Provinsi Riau. *Jom Faperta Universitas Riau*, Vol 4.
- Widyaputri, A. (2023). Manajemen Pakan dan Aktivitas Harian Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus* Temminick, 1847) di Taman Margasatwa Ragunan. *[Skripsi]*.
- WWF. (2023). *Mengenal Gajah Sumatera*. Dipetik 4 13, 2023, dari <http://www.wwf.id/spesies/gajah>